

Vol 14 No 1 (2025): JLBI

Edisi pertama di tahun 2025 ini memuat enam artikel hasil penelitian. Naskah pertama memuat ketertarikan penulis terhadap masalah Prinsip Arsitektur Tropis Nusantara pada Rumah Vernakular Jawa (Studi Kasus: Omah Joglo dan Limasan di Gunungkidul). Paper kedua menyoroti masalah Revitalisasi Kawasan Wisata Desa Bakbakan, Gianyar Melalui Perancangan Arsitektur Berbasis Kearifan Lokal . Topik mengenai citra kawasan serta perkembangan morfologi kota dan arsitektur masih menjadi permasalahan yang menarik seperti yang dibahas pada paper ketiga yang menyoroti masalah *The Change and Continuity in the Morphology of Traditional Malay Kampung in Medan, Indonesia 1913-2024* . Topik mengenai Peta Persebaran dan Karakter Arsitektural Pabrik Gula Peninggalan Belanda di Pulau Jawa: Kajian Sejarah dan Dokumentasi menjadi tulisan keempat pada edisi ini. Selanjutnya pengamatan seputar masalah Preferensi Ruang jalan , menjadi fokus penelitian pada paper ke empat yang mengangkat masalah Korespondensi Status Kependudukan Terhadap Preferensi Ruang Jalan: Studi Kasus Kota Bandung . Paper terakhir dari edisi ini berjudul Identifikasi Street Furniture dari Perspektif Penggunaan Material, Studi kasus: Taman di wilayah perkotaan Muara Enim. Permasalahan Lingkungan Binaan sangat menarik untuk diulas dalam berbagai perspektif dan sudut pandang keilmuan arsitektur. Dari beberapa paper yang diterbitkan dari edisi kali ini kita dapat banyak belajar mengenai bagaimana lingkungan binaan berkembang dan bertransformasi seiring perkembangan zaman dan peradaban manusia.

Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia (JLBI)

ISSN Cetak 2301-9247 ISSN Daring 2622-0954

Diterbitkan oleh

Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)
Sekretariat IPLBI, Jl. Alfa No. 91, Cigadung, Bandung, Indonesia
Sekretariat JLBI, Jl. Antropologi 20, Komp. UNPAD, Cigadung, Bandung, Indonesia

